

**PERILAKU KONSUMTIF IBU RUMAH TANGGA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI
KABUPATEN GOWA**

Nurwahyuni¹, Andi Jam'an², Muchriana Muchran³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Makassar
¹ayuw40662@gmail.com, ²andi.jam'an@unismuh.ac.id,
³muchranmuchriana@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of housewives' consumptive behavior and its implications on family financial management in Gowa Regency. This study uses a quantitative method, with a sample of 93 housewives in Katangka Village, Somba Opu District, Gowa Regency. The data used are primary data obtained through distributing questionnaires using Google Form. The data analysis technique used is simple linear regression processed using SPSS 25 statistical calculations. Based on the results of the t test and simple linear regression test, it shows that housewives' consumptive behavior has a negative and significant effect on family financial management. This is evidenced by a significance value of $0.031 < 0.05$. And the regression coefficient result is -0.123 Based on the results of SPSS 25 output, the results of the study partially found that housewives' consumptive behavior has a negative effect on family financial management, especially in Katangka Village, Somba Opu District, Gowa Regency.

Keywords: *Consumptive Behavior, Financial Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku konsumtif ibu rumah tangga dan implikasinya terhadap pengelolaan keuangan keluarga di kabupaten gowa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 93 ibu rumah tangga di Kelurahan katangka Kecamatan Somba Opu kabupaten Gowa. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana diolah menggunakan perhitungan *statistic* SPSS 25. Berdasarkan hasil uji t dan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa perilaku konsumtif ibu rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Dan hasil koefisien regresi sebesar $-0,123$ Berdasarkan hasil output SPSS 25 secara persial hasil penelitian didapati perilaku konsumtif ibu rumah tangga berpengaruh negatif pada pengelolaan keuangan keluarga khususnya di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Pengelolaan Keuangan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pola konsumsi. Kemudahan akses terhadap platform belanja daring, sistem pembayaran digital, serta berbagai promosi yang ditawarkan secara masif telah mendorong pergeseran perilaku konsumsi masyarakat Indonesia. Aktivitas konsumsi yang sebelumnya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan primer seperti pangan, sandang, dan papan, kini cenderung bergeser ke arah pemenuhan keinginan, gaya hidup, serta dorongan sosial yang dipengaruhi oleh lingkungan digital. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi tidak lagi semata-mata didasarkan pada rasionalitas kebutuhan, melainkan juga pada aspek psikologis dan sosial.

Fenomena tersebut diperkuat oleh temuan Noviana (2024) yang menyatakan bahwa akses terhadap jasa keuangan formal dan layanan keuangan digital berkontribusi terhadap peningkatan konsumsi rumah tangga di Indonesia. Kemudahan transaksi yang

ditawarkan, seperti pembayaran non-tunai dan sistem cicilan digital, membuat masyarakat semakin mudah dalam melakukan pembelian, bahkan tanpa perencanaan yang matang. Kondisi ini berpotensi mendorong munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam lingkup rumah tangga, ibu rumah tangga memiliki peran strategis sebagai pengelola utama keuangan keluarga. Mereka bertanggung jawab dalam mengatur alokasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, serta menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Namun, di tengah arus digitalisasi dan perubahan gaya hidup, ibu rumah tangga juga menjadi kelompok yang rentan terhadap pengaruh perilaku konsumtif. Peningkatan perilaku konsumtif ini tidak selalu diiringi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga.

Perilaku konsumtif dalam rumah tangga bukan sekadar persoalan gaya hidup, melainkan dapat berkembang menjadi permasalahan ekonomi

apabila tidak dikelola dengan baik. Zulaihati (2020) menjelaskan bahwa perilaku keuangan (financial behaviour) dalam rumah tangga Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk kebiasaan menabung serta perilaku yang tidak diinginkan seperti konsumsi impulsif. Konsumsi impulsif yang tidak terkendali dapat melemahkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga dan berdampak pada menurunnya kesejahteraan ekonomi rumah tangga secara keseluruhan.

Fenomena tersebut juga terlihat di wilayah Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, yang merupakan daerah penyangga perkotaan dengan kedekatan geografis terhadap Kota Makassar. Kondisi ini menyebabkan masyarakat di wilayah tersebut memiliki akses yang tinggi terhadap pusat perbelanjaan modern, layanan digital, serta berbagai promosi yang mendorong perilaku konsumtif. Dermawan (2022) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif ibu rumah tangga dipengaruhi oleh faktor promosi, gaya hidup modern, serta dorongan sosial dalam aktivitas berbelanja di pusat perbelanjaan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan

konsumtif dan kemudahan akses menjadi faktor penting dalam membentuk pola konsumsi masyarakat, khususnya perempuan di wilayah perkotaan dan penyangga kota.

Meskipun fenomena perilaku konsumtif semakin berkembang, kajian empiris yang secara khusus mengaitkan perilaku konsumtif dengan pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga di Indonesia masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mahasiswa atau individu usia muda, serta menitikberatkan pada aspek perilaku keuangan secara umum. Padahal, ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji hubungan antara perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga, khususnya di wilayah perkotaan penyangga seperti Kabupaten Gowa, menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan

keuangan keluarga pada ibu rumah tangga di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat perilaku konsumtif serta kondisi pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga, sekaligus mengidentifikasi implikasi dari hubungan tersebut terhadap keberlanjutan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian mengenai perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan keluarga di Indonesia. Selain itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta pihak terkait lainnya dalam merancang program peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih bijak, khususnya bagi ibu rumah tangga di wilayah perkotaan penyangga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini

dipilih karena mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis serta menganalisis hubungan antar variabel melalui data numerik. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, dengan waktu penelitian pada bulan Januari hingga Maret 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berada pada salah satu wilayah Rukun Warga (RW) di Kelurahan Katangka dengan jumlah populasi sebanyak 122 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 93 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan Google Form, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah,

dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu perilaku konsumtif ibu rumah tangga dan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan keluarga. Perilaku konsumtif diukur melalui indikator pembelian impulsif, mengikuti tren, pengaruh iklan atau promosi, gengsi atau status sosial, serta pertimbangan kebutuhan. Sementara itu, pengelolaan keuangan keluarga diukur melalui indikator perencanaan keuangan, pengaturan keuangan, pengendalian pengeluaran, kegiatan menabung atau investasi, serta evaluasi keuangan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan

heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan metode yang digunakan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam menjelaskan hubungan antara perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS terhadap 93 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max.	Mean	Std. Dev
Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga (X)	93	12	50	34,06	7,369
Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y)	93	13	35	28,52	4,058
Valid N (Listwise)	93				

Berdasarkan Tabel 1, variabel perilaku konsumtif ibu rumah tangga (X) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan maksimum sebesar 50, dengan rata-rata sebesar 34,06 dan standar deviasi 7,369. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku konsumtif responden berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan variasi data yang cukup besar.

Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan keluarga (Y) memiliki nilai minimum sebesar 13 dan maksimum sebesar 35, dengan rata-rata sebesar 28,52 dan standar deviasi 4,058. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan keuangan keluarga berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat variasi antar responden.

Tabel 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
< 35 Tahun	74	80%
35–50 Tahun	17	18%
> 50 Tahun	2	2%
Total	93	100%

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas responden berusia di bawah 35 tahun (80%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga yang menjadi responden berada pada usia produktif, yang cenderung lebih aktif dalam penggunaan teknologi digital dan konsumsi berbasis gaya hidup.

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	4	4%
SMP	7	8%
SMA	44	47%
S1	38	41%
Total	93	100%

Data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA (47%) dan S1 (41%), yang mengindikasikan bahwa responden relatif memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, sehingga berpotensi memiliki pemahaman terhadap pengelolaan keuangan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel perilaku konsumtif (X) dan pengelolaan keuangan keluarga (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,172). Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel perilaku konsumtif sebesar 0,905 dan pengelolaan keuangan keluarga sebesar 0,883. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga data tidak berdistribusi normal. Namun demikian, karena jumlah sampel lebih dari 30 ($n=93$), maka berdasarkan *Central Limit Theorem*, data tetap dapat digunakan dalam analisis regresi.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,000 (< 10) dan nilai tolerance sebesar 1,000 ($> 0,1$),

sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 32,710 - 0,123X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 32,710 mengindikasikan bahwa ketika variabel perilaku konsumtif bernilai nol, maka pengelolaan keuangan keluarga tetap berada pada nilai 32,710.

Koefisien regresi sebesar -0,123 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan perilaku konsumtif akan menurunkan pengelolaan keuangan keluarga sebesar 0,123. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara kedua variabel.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,188 lebih besar dari t tabel (1,662) dengan nilai

signifikansi sebesar 0,031 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

6. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,050 menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif mampu menjelaskan sebesar 5% variasi dalam pengelolaan keuangan keluarga. Sementara itu, sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif ibu rumah tangga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Artinya, semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif, maka semakin rendah kualitas pengelolaan keuangan keluarga.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, perilaku konsumtif mencerminkan tindakan individu yang dipengaruhi oleh

keinginan, tekanan sosial, serta kemampuan dalam mengendalikan diri.

Dari aspek sikap, individu cenderung melakukan konsumsi berdasarkan keinginan dan kepuasan sesaat, bukan kebutuhan rasional. Dari aspek norma subjektif, lingkungan sosial seperti keluarga dan teman turut memengaruhi keputusan konsumsi. Sementara itu, dari aspek kontrol perilaku, rendahnya kemampuan pengendalian diri dapat mendorong terjadinya konsumsi impulsif.

Selain itu, faktor pendapatan juga berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini sejalan dengan pemikiran John Maynard Keynes yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan cenderung diikuti dengan peningkatan konsumsi. Namun, tanpa pengelolaan yang baik, peningkatan pendapatan justru dapat memperkuat perilaku konsumtif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan empiris sebelumnya bahwa perilaku konsumtif memiliki dampak negatif terhadap stabilitas keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan serta

pengendalian diri dalam konsumsi agar keseimbangan keuangan keluarga tetap terjaga.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif ibu rumah tangga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif, maka semakin rendah kualitas pengelolaan keuangan keluarga.

Secara deskriptif, perilaku konsumtif ibu rumah tangga berada pada kategori sedang hingga tinggi, sementara pengelolaan keuangan keluarga berada pada kategori cukup baik. Namun demikian, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan perilaku konsumtif secara nyata dapat menurunkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga, khususnya dalam hal perencanaan, pengendalian pengeluaran, serta kebiasaan menabung.

Hasil uji hipotesis juga membuktikan bahwa variabel perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan arah hubungan negatif. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga, seperti tingkat pendapatan, literasi keuangan, dan faktor sosial ekonomi lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada ibu rumah tangga untuk lebih meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak dengan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta meningkatkan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait, diharapkan dapat menyusun program edukasi literasi keuangan yang lebih intensif dan terarah, khususnya bagi ibu rumah tangga di wilayah perkotaan penyangga.

Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pendapatan, literasi keuangan, dan faktor psikologis agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif

mengenai pengelolaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Asaad, M. (2020). Analisis perilaku konsumtif ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 45–53.
- Astuti, R., Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2013). Perilaku konsumtif dalam membeli barang pada masyarakat perkotaan. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 12–20.
- Dermawan, R. (2022). Pengaruh gaya hidup dan promosi terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga di kota besar. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(1), 34–42.
- Khasanah, U. (2025). Pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1), 77–85.
- Keynes, J. M. (1936). *The general theory of employment, interest and money*. London: Macmillan.
- Novianda, D. (2024). Pengaruh akses keuangan digital terhadap konsumsi rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 101–110.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zulaihati, S. (2020). Financial behavior dalam pengelolaan keuangan rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 88–96.